

## ARTIKEL HASIL KEGIATAN VUCER

### 1. Judul dan Nama Pelaksana

RANCANG BANGUN MESIN CETAK PLUS PENGERING GAMBIR SECARA OTOMATIS  
KAPASITAS 41 KG/ JAM\*

Rusmardi, Alizar Hasan, Aidil Zamri\*\*

### 2. Materi

Pada umumnya pengeringan gambir dilakukan secara tradisional, yaitu dengan cara memanfaatkan panas matahari secara langsung dengan cara penjemuran atau menggunakan panas asap bekas perebusan daun gambir (*Ucharia gambir roxb*).

Kegiatan vucer ini dilaksanakan dalam rangka upaya meningkatkan efisiensi dan mutu gambir yang sebelumnya diolah secara tradisional. Alat cetak dan pengering gambir ini dalam upaya menghindari kotoran dari sumber panas tungku api, debu jalanan, karena proses pengeringannya dilakukan secara tertutup.

Alat cetak gambir dibuat berukuran 102 x 65 x 115 cm, rak (tray) ukuran 95 x 65 x 2,5 cm, suhu  $\pm 45^{\circ}\text{C}$  dan sumber arus AC 220 Volt/ 350 Watt, dan menggunakan accessories; incubator capsule dan thermometer  $^{\circ}\text{F} - ^{\circ}\text{C}$ .

Hasil uji-coba alat menunjukkan bahwa dengan menggunakan alat cetak dan pengering gambir yang dibuat ini dapat meningkatkan kualitas gambir dan efisiensi kerja para pengrajinnya. Dari hasil analisis dibuktikan bahwa penampilan semakin baik ( warna kuning muda, bau khas, bentuk utuh, dan ringan), kadar air 16 %, kadar abu 7 %, bahan tak larut dalam air 6,10 %, dan bahan tak larut dalam alkohol 14,61 %. Sedangkan pengeringan gambir secara tradisional: penampilan warna kuning muda, bau khas, bentuk utuh dan agak berat, karena kerak dan kotoran debu menempel pada bagian gambir, kandungan air 17,20 %, abu 7,19 %, bahan tak larut dalam air 6,15 %, dan bahan tak larut dalam alkohol 15,01 %

---

\* Proyek P3M Surat Perjanjian No:04/P4E/BPPM/VO/1999, DIKTI, DEPDIKBUD Tahun 1999/ 2000

\*\* Politeknik Universitas Andalas